



Peran Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di Departemen Cutting Pt. Sione Accesorry Collection

Devani Azahra Widiyansyah¹, Erlangga Rahimi, S.Sos.,M.M²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital

¹ devani11211687@digitechuniversity.ac.id, ² erlanggarahimi@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Agustus 2025

Disetujui 8 September 2025

Diterbitkan 30 September 2025

Kata kunci:

Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Produktivitas, Karyawan, PT Simone Accessory Collection.

Keywords :

Occupational Health and Safety, Productivity, Employees, PT Simone Accessory Collection

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam meningkatkan produktivitas karyawan pada Departemen Cutting PT Simone Accessory Collection. Produktivitas kerja yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan operasional suatu perusahaan, dan hal ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang aman serta nyaman bagi karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada berbagai karyawan di Departemen Cutting, mulai dari tingkat administrasi hingga operator lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan K3, yang meliputi penyediaan alat pelindung diri (APD), pelatihan keselamatan kerja, serta evaluasi berkala terhadap sistem keselamatan, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas. Karyawan merasa lebih aman, fokus, dan termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti ketidakpatuhan sebagian pekerja dalam menggunakan APD dan kurangnya kesadaran terhadap prosedur keselamatan, secara umum sistem K3 telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap kualitas dan kuantitas hasil kerja. Bahwa penerapan K3 yang efektif dan konsisten dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif sekaligus meminimalkan risiko kecelakaan kerja di perusahaan manufaktur.

ABSTRACT

This study aims to explore and analyze the role of internal communication and reward. This research aims to examine the role of Occupational Health and Safety (OHS) implementation in improving employee productivity in the Cutting Department of PT Simone Accessory Collection. High work productivity is one of the key indicators of a company's operational success and is strongly influenced by a safe and comfortable work environment. This study adopts a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews involving various employees from administrative staff to field operators. The findings indicate that the implementation of OHS—which includes the provision of personal protective equipment (PPE), safety training, and regular safety evaluations—contributes significantly to increased productivity. Employees reported feeling safer, more focused, and more motivated when carrying out their duties. Although several obstacles were identified, such as non-compliance in PPE usage and limited awareness of safety procedures, overall, the OHS system has had a positive impact on both the quality and quantity of work outcomes. In conclusion, effective and consistent implementation of OHS creates a productive work environment while reducing the risk of workplace accidents, particularly in manufacturing settings. internal communication and reward systems to achieve optimal job satisfaction.



©2025 Devani Azahra Widiyansyah, Erlangga Rahimi, S.Sos.,M.M. . Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam memasuki era industrialisasi global yang ditandai dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan kinerja dan memproduksi barang sesuai dengan target yang diharapkan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai target sangat bergantung pada tingkat produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja mencerminkan sikap mental yang selalu berupaya untuk memperbaiki apa yang telah ada, serta keyakinan bahwa individu dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan peraturan perusahaan. Tingkat produktivitas karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kesehatan fisik, motivasi, hubungan dengan rekan kerja, dan fasilitas yang digunakan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan sebaiknya memprioritaskan produktivitas karyawan, mengingat betapa pentingnya hal ini untuk menjaga kelangsungan bisnis dan kepuasan

pelanggan. Perusahaan perlu memperhatikan kesejahteraan karyawan serta mencari cara-cara optimal untuk meningkatkan produktivitas tanpa memberi beban yang berlebihan.

Aspek-aspek yang terkait dengan produktivitas meliputi kemauan kerja, kemampuan kerja, kompensasi, jaminan sosial, dan hubungan kerja. Selain itu, kesehatan dan keselamatan kerja juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas. Perusahaan dapat memperkuat reputasi mereka dengan mengutamakan kesejahteraan karyawan serta mematuhi pedoman hukum yang berlaku. Karyawan yang merasa aman dan nyaman berkat perlindungan dari perusahaan akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik.

PT Simone Accessory Collection adalah sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi tas dari bahan mentah, berlokasi di Desa Cicadas, Kabupaten Bogor, dengan jumlah karyawan mencapai 1.500 orang. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan pimpinan PT Simone Accessory Collection, ditemukan bahwa target produksi telah tercapai, disiplin kerja karyawan baik, serta kesehatan dan keselamatan kerja berjalan sesuai harapan. Melihat kondisi tersebut,

penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Simone Accessory Collection.

Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sum bersumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Ketika produktivitas meningkat, berarti perusahaan dapat meningkatkan kualitas kegiatan operasional perusahaan. Menurut Hanaysha (dalam Purnami & Utama, 2019) Masalah disiplin kerja pada saat ini sangat banyak dihadapi oleh perusahaan, masih ada karyawan yang datang terlambat, pulang sebelum waktu pulang dan pada saat istirahat karyawan memilih makan diluar sehingga mengakibatkan berkurangnya jam produksi. Produktivitas karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila antara karyawan sudah tidak dihiraukan kedisiplinan kerjanya, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun (Marlis, Ningsih dan Fitri, 2014).

Produktivitas yang tinggi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas lingkungan kerja, yang mencakup penegakan jam kerja yang teratur. Selain itu, hal ini juga berkontribusi pada penguatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bekerja dengan cara yang efisien dan efektif, sambil mematuhi waktu kerja yang telah ditetapkan serta memanfaatkan waktu dengan bijaksana, menjadi kunci untuk meningkatkan kesinambungan produksi keseluruhan. Ini mendukung pertumbuhan perusahaan dan perekonomian secara menyeluruh. Dengan menerapkan prinsip produktivitas yang tinggi, diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang dinamis, kompetitif, dan memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, termasuk karyawan dan masyarakat luas.

Banyak peristiwa yang terjadi di tempat kerja menunjukkan bahwa pengelolaan waktu, yang merupakan salah satu upaya paling penting untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sering diabaikan atau bahkan dilanggar secara sengaja. Pola pikir semacam ini tidak mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa disiplin memiliki

peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Tingkat kedisiplinan yang tinggi berkontribusi signifikan pada peningkatan produktivitas karyawan, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip kedisiplinan, karyawan dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan berprestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggali secara mendalam peran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam meningkatkan produktivitas karyawan, khususnya di Departemen Cutting PT Simone Accessory Collection. Peneliti berusaha memahami makna, perilaku, serta pandangan para pekerja dan manajemen terkait dengan pelaksanaan program K3 dalam konteks keseharian kerja mereka.

Menurut Sugiyono (2023:9), pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman terhadap proses, konteks sosial, dan nilai-nilai yang terdapat di lingkungan kerja.

Bungin (2021:69) menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena sosial, dan lebih fokus pada makna subjektif yang dibentuk oleh individu atau kelompok. Dalam konteks ini, penelitian diarahkan untuk mengungkap pengalaman, persepsi, dan interpretasi karyawan mengenai pentingnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan produksi.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 200: 26)

Jadi kesimpulan pada penjelasan penelitian di atas dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggambarkan secara detail dan kontekstual penerapan kesehatan dan keselamatan kerja serta dampaknya terhadap produktivitas karyawan di Departemen Cutting PT Simone Accessory Collection. Pemilihan pendekatan ini juga memungkinkan eksplorasi faktor-faktor manusiawi dan sosial yang tidak dapat dijelaskan dengan angka, tetapi memiliki peranan penting dalam memahami kondisi lingkungan kerja secara menyeluruh.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta dampaknya terhadap produktivitas karyawan di Departemen Cutting PT Simone Accessory Collection, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2021:38) yang menyatakan bahwa objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian, baik berupa gejala, peristiwa, maupun konsep tertentu yang diteliti untuk memperoleh data dan informasi dalam menjawab rumusan masalah.

2. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:15), data kualitatif merupakan informasi yang disampaikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar. Meskipun data ini tidak dapat diukur secara langsung dengan angka, ia memiliki peran penting dalam membantu memahami makna yang terkandung di balik fenomena sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini, digunakan jenis data kualitatif yang diperoleh melalui metode wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi. Data ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta dampaknya terhadap produktivitas karyawan di Departemen Cutting PT Simone Accessory Collection.

Menurut Sugiyono (2019:217), sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi tiga, yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dan interaksi langsung di lapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan, laporan, catatan kebijakan K3, buku pedoman, arsip internal, dan referensi lain yang mendukung penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

c. Sumber Data Tersier

Jika digunakan, sumber data tersier berupa ensiklopedia, indeks, dan bibliografi yang membantu peneliti dalam menemukan sumber-sumber sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di Departemen Cutting PT. Simone Accesorry Collection

Dalam penelitian ini Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan diukur dengan indikator yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Hedianto, Mukzam dan Iqbal (2014) yaitu sebagai berikut:

1. Penempatan benda atau barang sehingga tidak membahayakan atau mencelakakan orang-orang yang berada di tempat kerja atau sekitarnya.
2. Perlindungan pada pegawai atau pekerja yang melayani alat-alat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan, dengan cara memberikan alat-alat perlindungan yang sesuai dan baik.

3. Penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat pencegah, pertolongan dan perlindungan.
4. Penyediaan program sosialisasi pencegahan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan terhadap pegawai atau pekerja.
5. Lingkungan secara medis. Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut:
 - a. Kebersihan lingkungan kerja.
 - b. Suhu udara dan ventilasi di tempat kerja.
 - c. Sistem pembuangan sampah dan limbah industri.
6. Lingkungan kesehatan tenaga kerja yaitu upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi.
7. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

Peran Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di Departemen Cutting PT. Simone Accesorry Collection

Produktivitas merupakan bagian terpenting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Produktivitas kerja karyawan dapat diukur dengan penilaian yang signifikan dengan berbagai macam metode penilaiannya, yaitu dapat dilihat dari cara mencapai target dan tujuan perusahaan. Produktivitas kerja karyawan merupakan keluaran (output) yang dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas jumlah barang atau jasa, berdasarkan waktu standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai disiplin kerja karyawan, mental dan kemampuan fisik karyawan. Menurut Edy Sutrisno (2017), indikator produktivitas antara lain :

1. Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.

2. Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil kerja tersebut. Jadi upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

3. Semangat kerja

Upaya lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini sesuai dengan etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

4. Pengembangan

diri Senantiasa membangun diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan apa yang akan dihadapi.

5. Mutu

Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang karyawan. Jadi meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

6. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan. macam faktor, contohnya motivasi kerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap berbagai pihak di Departemen Cutting PT Simone Accessory Collection, dapat disimpulkan bahwa penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh besar dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Penerapan K3, yang mencakup penyediaan alat pelindung diri (APD), pelatihan kerja, dan evaluasi berkala, terbukti mendorong kenyamanan dan rasa aman bagi para pekerja saat menjalankan tugas mereka.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa sejak penerapan K3 dilaksanakan secara konsisten, terjadi peningkatan dalam hal jumlah output kerja, kecepatan penyelesaian tugas, dan

kualitas hasil kerja. Karyawan merasa lebih fokus, termotivasi, serta mampu bekerja tanpa rasa cemas terhadap risiko kecelakaan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang aman merupakan faktor pendukung utama dalam pencapaian produktivitas yang optimal. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya kedisiplinan sebagian karyawan dalam menggunakan APD atau mengikuti prosedur K3. Kendala ini dapat memengaruhi efektivitas penerapan K3 secara keseluruhan jika tidak segera ditangani melalui pendekatan yang persuasif maupun evaluatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Cherny, K. B., & Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Stres Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Epson Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 80–90.
- Galib, M., & Sinaruddin. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Johnline Baratama Site Konawe di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 69–78.
- Mongilong, R., Rumaf, F., Sarman, & Akbar, H. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Kenyamanan Penggunaan APD dengan Penggunaan APD pada Pekerja Proyek Kontruksi di Wilayah Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Graha Medika Public Health*, 3(1), 18–25.
- Puspitasari, F., Zakiya, R., Rahayu, A. M., Mamnunia, A. A., & Darmareja, R. (2023). Manajemen Diri Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Tambang. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 6(1), 85–94. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v6i1.2069>
- Putri Nur Syiva, S., Ayu Lestari, R., Bagus Rahmad Lil'alamin, E., & Sisiawan Putra, R. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 02(01), 43–60.
- Sastrohardiwiroyo. (2002). Pengaruh Kedisiplinan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Tobasari. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 3(1).
- Telasih, I. A. (2018). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Cv Honda Kartika Sari Putra Celaket Kota Malang. 1–96.
- Utama, A. I., & Woestho, C. (2023). Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Datascrip Pulo Gadung. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1), 100–116.
- Yanthi, D. A. W. (2016). Pengaruh Komitmen Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT . Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya (Influence Commitment to Occupational Health and Safety (K3) at PT . Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya*, 47–62.